

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK PGRI BATANG



Disusun oleh :

Nama : ATTOO BIQUL HAQ
NIM : 7101409204
Prodi : PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

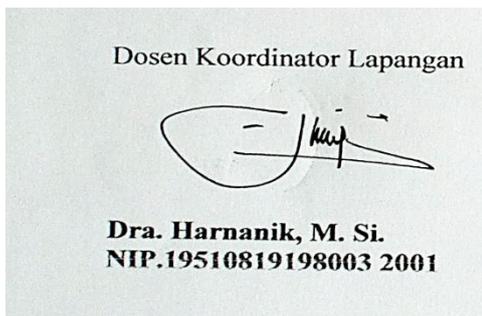
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat yang telah dilimpahkannya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK PGRI Batang. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan pada jurusan Pendidikan Ekonomi, program studi Pendidikan Ekonomi koperasi, S1, semester VII di Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dari pihak lain Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Dra. Harnanik, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL Unnes di SMK PGRI Batang.
4. Ibu Isti Aminah, S.Pd, selaku Kepala SMK PGRI Batang
5. Drs. Dzul Ilmi, S.Pd, selaku Guru Koordinator PPL di SMK PGRI Batang
6. Ibu Diyah Wulandari, SE, selaku Guru Pamong Pendidikan Ekonomi Koperasi
7. Guru – guru serta Staf TU SMK PGRI Batang
8. Siswa – siswi SMK PGRI Batang
9. Rekan – rekan PPL UNNES yang bertugas di SMK PGRI Batang
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, Oktober 20

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Konseptual	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)	4
 BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan	13
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat PPL	13
F. Refleksi diri.....	13
 BAB. IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK PGRI Batang tahun 2012 ini terbagi dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ,yang dilanjutkan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Kedua kegiatan ini merupakan satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah latihan, sehingga pelaksanaannya tidak dapat terpisah. Pada pelaksanaan PPL I lebih berorientasi pada observasi kondisi fisik sekolah, penyelenggaraan administrasi sekolah, manajemen sekolah, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah secara global serta pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni sebagai bekal untuk pelaksanaan kegiatan PPL II. Sedangkan kegiatan PPL II lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian setelah mengikuti serangkaian kegiatan PPL ini diharapkan seorang praktikan sudah siap untuk menjadi seorang guru yang profesional dengan segenap ilmu yang diperoleh di sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan UNNES agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, Sekolah Latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu: *mengembangkan kepribadian, menguasai landasan kepribadian, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat.*

2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
- Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Konseptual

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

1. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional , dan kompetensi sosial
2. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah
3. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya

4. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL
5. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah
6. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah
7. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
8. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standart nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK PGRI Batang yang terletak di Jl Ki Mangunsarkoro no. 25 Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Ada beberapa tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu :

1. Penerjunan ke sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK PGRI Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro no 25 Batang. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL II.

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru pamong mengelola kondisi kelas, dan bagaimana guru pamong menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

2. Pengajaran terbimbing pada minggu II

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK PGRI Batang diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang.

3. Pengajaran pada minggu II sampai minggu VIII

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi guru yang professional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai kompetensi yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran. Di SMK PGRI Batang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar kelas XII mata pelajaran Kewirausahaan. Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir Siswa, Jadwal Mengajar, RPP sampai lembar observasi penilaian.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VI

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan praktikan. Penilaian ini diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa menyusun laporan.

6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL II.

C. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam dan berdo'a, kemudian guru praktikan melakukan presensi

untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- Metode ceramah bervariasi,.
- Metode tanya jawab,

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku, dan sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Diskusi kelompok digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama.

f. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

g. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa.

h. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai $\geq 7,5$) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 7,5 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

i. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau belum materi yang baru saja disampaikan.

j. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, dan lain sebagainya.

- a. Kegiatan Kurikuler
- b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kegiatan Ekstra yang dilakukan oleh praktikan yaitu ekstra Kewirausahaan dan Pramuka.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun format laporan akhir ini adalah:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Landasan Teori
- c. Bab III Pelaksanaan iv
- d. Bab IV Penutup

Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Diyah Wulandari, SE yang mengampu pada jurusan Pemasaran, Akuntansi, dan Tata Busana. Satu orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK PGRI Batang
- Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL. Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan administrasi guru lainnya. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

- Waktu PPL yang bertepatan dengan pelaksanaan kemah Pramuka PCTA kelas X tanggal 28 – 30 September 2012.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

a. Kekuatan Pelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan memiliki beberapa kekuatan, diantaranya adalah kewirausahaan merupakan pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang ada dalam masyarakat. Sehingga siswa dapat memperoleh konsep belajar secara langsung dengan mengamati gejala yang terjadi dan mengaitkan dengan ilmu yang diperolehnya dengan tujuan dapat mengaplikasikan konsep ke dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan Pelajaran Kewirausahaan

Dibalik semua kelebihan dari mata pelajaran kewirausahaan, terdapat beberapa sisikelemahan. Salah satunya adalah masih adanya siswa beranggapan bahwa kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Selain itu, pelajaran kewirausahaan membutuhkan keuletan, ketekunan, dan semangat yang tinggi. Sehingga dari kelemahan tersebut, dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menarik, menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar kewirausahaan di SMK PGRI Batang cukup baik. Sekolah ini sudah memiliki ruang komputer dengan jumlah komputer yang cukup, sudah tersedia LCD meskipun tidak tetap berada di kelas, dan speaker yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sekolah ini juga memiliki area hotspot, sehingga siswa dan guru dapat mengakses materi pembelajaran secara lebih luas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

1) Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Diah Wulandari, SE. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar di kelas. Beliau adalah guru yang ramah, sabar dan fleksibel sehingga disenangi oleh siswa.

2) Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Dosen Pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) sudah sangat baik. Dosen Pembimbing selalu meminta informasi kepada mahasiswa mengenai kapan pelaksanaan kegiatan pengajaran di kelas sehingga Dosen Pembimbing dapat memantau. Dosen Pembimbing juga memantau dan menilai saat praktikan melaksanakan ujian PPL II.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK PGRI Batang sudah cukup bagus. Sistem kelas yang digunakan dengan kreatif sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi sehingga siswa lebih aktif dan sesuai dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

5. Kemampuan diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL II, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing, sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Meskipun pada saat mengajar berbeda dengan praktik latihan (*microteaching*) diperkuliahan karena apa yang dihadapi di dalam kelas benar-benar siswa SMK yang masing-masing memiliki karakteristik. Namun, praktikan yakin semakin lama jam terbang dalam mengajar, akan membuat praktikan menjadi lebih baik dalam mengajar dan tentunya tidak jauh karena sudah mendapat bimbingan dari guru pamong yang dapat menjadi bekal untuk masa depan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah melakukan kegiatan PPL II, praktikan memperoleh banyak sekali nilai tambah, antara lain praktikan mendapatkan pengalaman mengajar secara nyata di sekolah latihan berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diselenggarakan di kelas maupun di luar kelas. Praktikan mengetahui tentang cara pembuatan administrasi mengajar, serta praktikan memperoleh pengalaman bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Sekolah Latihan

Sebagai sekolah swasta SMK PGRI Batang sudah cukup baik untuk menjadi teladan bagi sekolah-sekolah lainnya yang sudah dapat dibuktikan dengan melihat siswa siswi lulusan dari SMK PGRI Batang yang telah mampu bersaing dengan dunia luar. Sarana dan prasarana di SMK PGRI Batang sudah sangat mendukung seperti tersedianya komputer dan laptop serta LCD yang sangat membantu mempermudah pelaksanaan proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan penulis menyimpulkan SMK PGRI Batang setiap tahunnya selalu menambah fasilitas demi menjaga mutu sekolah dan untuk tetap menjadi sekolah teladan.

2. UNNES

Diharapkan pihak UPT PPL agar lebih sering melakukan kunjungan ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan ataupun memberikan informasi kepada mahasiswa praktikan. Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMK PGRI Batang dengan UNNES dapat terus dipertahankan,

dengan adanya saling bertukar pikiran antara dosen dan guru, diharapkan akan menambah informasi perkembangan terbaru yang ada di SMK demi peningkatan kualitas pendidikan.

Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK PGRI Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswapraktikan serta sudah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah sehingga sampai dengan PPL II dapat berjalan dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Selama 3 bulan praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK PGRI Batang, banyak sekali manfaat yang dirasakan yaitu praktikan mendapatkan pengalaman secara nyata di sekolah latihan berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

B. Saran

Berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK PGRI Batang meninggalkan banyak manfaat dan kenangan yang tidak akan praktikan lupakan. Namun perkenankan praktikan memberikan saran:

1. Bagi Sekolah latihan

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMK PGRI Batang sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan, misalnya kedisiplinan guru, kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kedisiplinan peserta didik dalam berkepribadian serta manajemen sekolahnya terutama pada program Kewirausahaan.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan mempunyai bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
- b. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

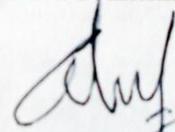
Batang, 3 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Diyah Wulandari, S.E
NIP.

Guru Praktikan



AttooBiquilHaq
NIM 7101409204